

ABSTRAK

D. Ambar Astuti Apriani, 1188030034, 2022, PERILAKU SOSIAL KELUARGA YANG TERPAPAR COVID-19 DALAM MENGHADAPI STIGMATISASI MASYARAKAT (Penelitian pada Masyarakat Desa Bantarujeg, Kecamatan Bantarujeg, Kabupaten Majalengka).

Latar belakang masalah dalam penelitian ini yaitu ditengah terjadinya pandemic *covid-19*, muncul suatu fenomena sosial di lingkungan masyarakat desa Bantarujeg yaitu stigma masyarakat terhadap individu atau kelompok orang yang terpapar *covid-19*. Keadaan seperti ini menimbulkan rasa takut masyarakat yang dihubungkan pada individu atau kelompok orang yang terpapar *covid-19*. Keadaan tersebut merupakan sebagai suatu anomali dari keadaan biasanya di masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran stigmatisasi masyarakat terhadap individu yang terpapar *covid-19* di Desa Bantarujeg, faktor yang menyebabkan terjadinya stigma terhadap individu yang terpapar *covid-19* di Desa Bantarujeg dan perilaku sosial keluarga yang terpapar *Covid-19* dalam menghadapi stigma masyarakat sebagai upaya menjaga keseimbangan di masyarakat.

Teori yang digunakan adalah teori interaksionisme simbolik dari George Herbert Mead, yang terdapat tiga konsep inti yaitu *mind*, *self* dan *society*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi dan kajian pustaka. Penelitian dilakukan terhadap individu yang pernah terpapar *covid-19* beserta keluarga, satgas *covid-19*, aparat desa Bantarujeg, Rw, Rt dan beberapa masyarakat sekitar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran stigmatisasi masyarakat yaitu pengucilan atau dijauhi dan perlakuan yang berbeda. Faktor penyebab terjadinya stigma terhadap individu yang terpapar *covid-19* yaitu faktor internal diantaranya ketakutan masyarakat terhadap sesuatu yang baru dan tidak diketahui, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap *covid-19* dan prasangka. Sedangkan, faktor eksternalnya yaitu faktor lingkungan masyarakat serta munculnya informasi yang tidak kredibel atau *hoax* dan tingkat pendidikan yang rendah. Perilaku sosial keluarga yang terpapar *covid-19* dalam menghadapi stigmatisasi masyarakat sebagai upaya menjaga keseimbangan di masyarakat yaitu bersikap sabar, berusaha meyakinkan masyarakat bahwa dia sudah sembuh dengan cara menceritakan ketika berinteraksi secara langsung dengan masyarakat sekitar dan menunjukkan bahwa dirinya sudah sehat dan tidak ada gejala lagi, menemui rt setempat untuk laporan dan memposting foto hasil antigen negatif di status WhatsAppnya.

Kata Kunci: Perilaku Sosial Keluarga, *Covid-19*, Stigmatisasi